

LKLB

PROGRAM KERJA SISWA (PKS)

Kunjungan ke Rumah Keluarga Yang Berbeda Agama

Dokumentasi LKLB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mengakui adanya 5 agama. Dalam sejarahnya Indonesia dapat merdeka sebab persatuan dan kesatuan dari berbagai macam budaya, etnis, ras, suku, agama, golongan, Bahasa.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Toleransi yang berasal dari kata “toleran” itu sendiri berarti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda dan atau yang bertentangan dengan pendiriannya. Toleransi juga berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Secara bahasa atau etimologi toleransi berasal dari bahasa Arab tasamuh yang artinya ampun, maaf dan lapang dada.¹

Secara terminologi, menurut Umar Hasyim, toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.²

Toleransi merupakan tindakan, pemahaman dan sikap yang tidak merugikan terhadap yang berbeda baik dari segi agama, budaya, ras, suku dan bahasa, sehingga kita sesama manusia merasa aman, nyaman, damai dan tentram.

Pada tahun 2021, penulis mengikuti program yang diadakan oleh Institut Liemena yang bekerja sama dengan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta dengan tema: LKLB (Literasi Keagamaan Lintas Budaya). Selain mengikuti kegiatan zoom, kemudian penulis mengikuti program lanjutan secara daring dan luring pada bulan Agustus 2022 tepatnya zoom pada tanggal 11 dan luring yang bertempat di hotel Atria, Jl. Letjend S.Parman no 87-89 Purwantoro Kec. Blimbing, Kab. Malang pada tanggal 12-14.

¹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia al-Munawir* (Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif, t.th.), 1098.

² Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), 22.

Mengunjungi keluarga yang berbeda agama merupakan salah satu silaturrohim dalam menguatkan sikap toleransi peserta didik. Sebab meskipun berbeda agama, berbeda Bahasa, berbeda budaya, berbeda golongan pada hakikatnya kita adalah sesama manusia.

Berpijak dari latar belakang tersebut maka disusunlah sebuah program kegiatan siswa (PKS) yang bertema “Mengunjungi Keluarga Yang Berbeda Agama”.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari program ini adalah:

1. Peserta didik mempunyai kompetensi pribadi
2. Peserta didik mempunyai kompetensi komparasi
3. Peserta didik mempunyai kompetensi kolaborasi

C. Manfaat

1. Peserta didik memiliki sikap toleransi tinggi terhadap yang berbeda
2. Peserta didik memiliki pengalaman baru dan pengetahuan baru
3. Peserta didik memiliki skill evaluasi, negosiasi dan komunikasi

D. Sasaran

Keluarga yang berbeda agama.

E. Landasan

1. Undang-Undang Dasar 1945 Kerukunan dan Toleransi antar umat beragama terdapat dalam pasal 29 ayat 1 dan 2, UUD 1945.
2. surah Yunus ayat 41

F. Kendala

Adapun kendala kegiatan ini adalah tidak mendapatkan izin dari kepala sekolah.

BAB II PELAKSANAAN

A. Kepanitiaan

Adapun kepanitiaan ini adalah susunan struktural yang mengantarkan peserta didik kepada apa yang dimaksud. Kepanitian ini terdiri dari guru dan osim.

B. Nara Sumber

Nara sumber dalam hal ini adalah orang yang akan memberikan wawasan baru dari yang berbeda. Adapun nara sumbernya adalah keluarga yang bersangkutan.

C. Peserta

Peserta yang akan melaksanakan kunjungan ini kelas XI IPA.

D. Strategi/Metode

Dalam metodenya terlebih dahulu guru memberi wawasan kepada osim tentang apa yang sudah diterapkan dalam LKLB kemudian melakukan negosiasi dan komunikasi terlebih dahulu dengan keluarga yang akan dituju.

E. Media/Sumber Belajar

Media dalam program ini dapat berupa video atau slide PPT.

F. Evaluasi/Penilaian

Penilaian dalam hal ini melakukan observasi.

G. Lingkungan

Adapun Lingkungannya adalah lingkungan keluarga.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa persatuan dan toleransi tinggi terhadap yang berbeda

B. Kritik dan Saran

Kritik dan saran kami perlukan dalam program ini.

Dokumentasi LKLB

Lampiran

A. Anggaran

Anggaran dalam kunjungan ini meliputi sebagai berikut:

NO	RINCIAN	ANGGARAN	KET
1	Transport	Rp. 150.000	Mobil
2	Konsumsi	Rp. 250.000	Nara Sumber, Guru dan Siswa
3	Nara Sumber	Rp. 250.000	
	Jumlah	Rp. 650.000	

B. Jadwal Pelaksanaan

Kondisional

Dokumentasi LKLB